



UIN SUSKA RIAU

NO. 62/AFI-U/SU-S1/2026

# FENOMENA TASAWUF AKHLAKI DALAM MEDIA MASSA TIK TOK

## SKRIPSI

Diserahkan Untuk Syarat Guna Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)



**M. INSAN ZIKRY**  
12130110420

**Pembimbing I**  
**Pof. Dr. Kasmuri, MA**

**Pembimbing II**  
**Dr. Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/2026 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: "**FENOMENA TASAWUF AKHLAKI DALAM MEDIA  
MASA TIKTOK**"

: M. Insan zikry  
: 12130110420  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2026  
Dekan,

  
**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 19690429 20050 1 2005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/ Penguji II

  
**Ketua/Penguji I**

  
**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 19690429 20050 1 2005

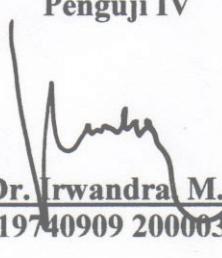
  
**Dr. Khairiah, M.Ag**  
NIP. 1973016 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

  
**Prof. Dr. H. Khairunnas Jamal, MA**  
NIP. 19731105 200003 1 003

Penguji IV

  
**Dr. Irwandra, M.A.**  
NIP. 19740909 200003 1 003





**Prof. Dr. Kasmuri .M.A**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
**M. Insan Zikry**

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : M. Insan Zikry

Nim : 12130110420

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

## Judul : Fenomena Tsawuf Akhlaki Dalam Media Msa TikTok

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 desember 2025  
Pembimbing I

Prof. Dr.Kasmuri .M.A  
NIP. 19621231 199801 1 001



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Khairiah.M.A**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara  
**M. Insan Zikry**

Kepada  
**Wth. Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
Skripsi saudari:

Nama : M. Insan Zikry

Nim : 12130110420

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : **Fenomena Tsawuf Akhlaki Dalam Media Msa TikTok**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 desember 2025

Pembimbing II

  
**Dr. Khairiah.M.A**

NIP. 197301162005012004

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dina  
Yang Zikry  
Tempat/Tanggal Lahir  
NIM  
Fakultas  
PRODI  
Judul Skripsi

1. Dilengkapi dengan Undangan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: M. Insan Zikry  
: Dumai, 20 November 2002  
: 12130110420  
: Ushuluddin  
: Akidah dan Filsafat  
**: Fenomena Tasawuf Akhlaki dalam Media Massa TikTok**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin UIN SUSKA Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Desember 2025  
Yang Membuat Pernyataan



M. INSAN ZIKRY

NIM. 12130110420



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

*“Kembalilah Kepada Ibumu, dan Berjihadlah Dengan Berbakti Kepadanya”*

(HR. Bukhari)

*“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”*

(Q.S. Al-Isra': 7)

*“Ibu merupakan Metafisika yang Menjelma Nyata”*

*“Lakukan apa yang kau pilih, dan bertanggungjawablah atas segala konsekuensinya baik maupun buruk.”*

( M. Insan Zikry)

**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji dan Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya kepada kita semua, terutama nikmat Kesehatan dan Kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama Pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “**Fenomena Tasawuf Akhlaki Dalam Media Masa Tik-Tok**” ini dapat di selesaikan sebagaimana mestinya, Shlawat berseta samalam senantiasan kita curahkan kepana junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di akhirat kelak, Aamiinn.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua, Mama Rosmanita (Alm) dan Papa Oyong, dengan penuh rasa terima kasih yang tak terhingga atas doa dan dukungan yang telah di berikan dan rasa kasih sayang yang tidak pernah terputus. Khusus Mama banyak terima kasih sejak lahir hingga sekarang, walaupun mama tidak hadir lagi secara fisik tetapi setiap nasehat, cinta dan rasa kasih sayang mama selalu hidup. Skripsi ini kupersembahkan sebagai salah satu mewujudkan Impian mama yang ingin anaknya kuliah dengan gelar Sarjana Agama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin yakni Bunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag, berserta Wakil Dekan I Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Us., dan Wakil Dekan III Dr. Hj. Agus Firdaus Chandra, M.A. Serta Ketua Prodi Aqidah Filsafat Islam Dr. Khairiah, M.Ag. Terimakasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Kepada bapak Drs. Iskandar Arnel selaku dosen mata kuliah Tasawuf modren, yang telah memotivasi dan inspirasi, sehingga membantu penulis dalam menentukan judul penelitian ini.
5. Kepada Bapak Dr.H. Saidul amin, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam banyak hal, memberikan motivasi dan arahan beserta saran untuk bisa membuat skripsi ini.
6. Pembimbing I yaitu Bapak Prof. Dr. H. Kasmuri,MA. dan pembimbing II Bunda Dr. Khairiah, M. Ag. Terima kasih telah memberikan waktu, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.
7. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.
8. Seluruh staf bagian akademik dan umum Fakultas Ushuluddin, Terima kasih telah membantu penulis dalam hal administrasi dengan baik. Semoga bapak/ibu staf selalu sehat dan bahagia Aamiin.
9. Kakak dan Adik yaitu Nurul Hidayah dan Asraf Zikry yang selalu support dan memberikan semangat semalama saya melakukan penelitian.
10. Terima kasih kepada *security* Bapak Yanis telah menemani dan membantu dalam melengkapi berkas persyaratan mulai dari daftar sidang hingga validasi.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

11. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik dari SMA Hingga Sekarang yaitu, lakim, Harun, Apis, Yasir, Aldi, Lutfi, Aziz, Isya, Isan, Ucok, Bg Adiv, Amel, Farhan dan masih banyak lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terima kasih telah membersamai dari masa SMA hingga perkuliahan ini lebih kurang 8 tahun dan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama menjalani perkuliahan ini.
12. Teruntuk Buk Maya Terima kasih telah selalu memberi semangat saya dan motivasi sejak SMA hingga kuliah selalu membeberikan nasehat.
13. Teruntuk teman-teman seperjuangan yaitu, Alben, Aldi, Fadhil, galang, imam, Zaki, Sakti, Dila, Khildarus, Ristiara, Nurul, dan yang lainnya terimakasih telah membersamai dalam perkuliahan ini lebih kurang 4 tahun dan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama menjalani perkuliahan ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam kelas A angkatan 2021, terimakasih karena telah turut ikut serta dalam perjuangan penulis menimba ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2025

Penulis

**M. Insan Zikry**

**NIM : 12130110420**

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>MOTTO .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	viii
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	ix
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Tasawuf Akhlaki .....	8
2. Media Sosial .....	9
3. TikTok .....	11
B. Kajian Yang Relevan .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Pendekatan Penelitian .....	16
C. Lokasi Penelitian .....	17
D. Sumber Data .....	17
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
F. Teknik Pengumpulan Data .....	18
G. Teknik Analisis Data .....	19



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA.....</b>	<b>21</b>
A. Gambaran Umum Sejarah Perkembangan TikTok.....	21
B. Fenomena Tasawuf Akhlaki Dalam Media Masa TikTok .....	24
C. Implikasi Dari Peran Tasawuf Akhlaki Pada Media Masa TikTok .....	32
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

.....	27
Tabel IV. 1 Akun Tiktok Dengan Konten Tasawuf .....	27



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Gambar UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Maksiat Sadar .....	30
Gambar IV. 2 Akun Bang iwan .....	31
Gambar IV. 3 Muhammad Farel albatawi .....	34
Gambar IV. 4 Al Hikmah .....	37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.<sup>1</sup>

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ج	B	ذ	Zh
ت	T	س	„
ث	Ts	ف	Gh
چ	J	ق	F
ه	H	ک	Q
خ	Kh	ل	K
د	D	ن	L
ڏ	Dz	و	M
ر	R	ڙ	N
ز	Z	ه	W
ڙ	S	ڦ	H
ڻ	Sy	ڦ	Y
ش	Sh	ڦ	
ڦ	Dl		

### B. Vokal, Panjang dan diftong

<sup>1</sup> Semua kata dan contoh pada transliterasi ini di ambil langsung tanpa di parafrase untuk meminimalisir kesalahan dan sesuai dengan panduan yang telah di tetapkan oleh pimpinan fakultas Ushuluddin. Lihat, tim penyusun pedoman peyususan dan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi*, (Pekanbaru : Fakultas Ushuluddin, 2023), Hlm 38-39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a). Vokal , panjang, dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan -a-, *kasroh* dengan -u- sedangkan bacaan panjang masing masing ditulis dengan cara berikut :

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "I", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay".

**b). Ta" Marbuthah**

Ta" marbuthah ditarasliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" *Al- Risalah Li AlMudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya ﷺ فِي رَحْمَةٍ menjadi *fi rahmatillah*.

**c). Kata Sandang dan Lafad al-Jalalah**

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan –al- dalam lafad aljalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (Idhafah), maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al- Imam Al-Bukhari mengatakan....
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya" Allah ka"n awa ma"lam yasya"lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang *Fenomena Tasawuf Akhlaki Dalam Media Masa TikTok*. Perkembangan media sosial di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi keagamaan, termasuk dalam penyampaian ajaran tasawuf. TikTok sebagai salah satu media massa berbasis video pendek dengan jumlah pengguna yang sangat besar di Indonesia, kini dimanfaatkan sebagai sarana dakwah spiritual, khususnya tasawuf akhlaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena tasawuf akhlaki dalam media massa TikTok serta menganalisis implikasi dari penyebaran konten tasawuf akhlaki terhadap pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Data primer diperoleh dari konten-konten video tasawuf akhlaki pada akun TikTok yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu akun yang secara konsisten membahas tasawuf dan memiliki minimal 500 pengikut pada periode Januari hingga Juni 2025. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tasawuf akhlaki berkembang cukup masif di TikTok dengan penyajian konten yang sederhana, komunikatif, dan visual, menekankan nilai-nilai moral seperti keikhlasan, kesabaran, muhasabah, dan penyucian jiwa. TikTok berperan sebagai media dakwah alternatif yang efektif, terutama bagi generasi muda, meskipun terdapat tantangan berupa penyederhanaan makna ajaran tasawuf akibat keterbatasan durasi konten.

**Kata kunci:** *Tasawuf Akhlaki, Media Massa, TikTok, Dakwah Digital.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of *Akhhlaki Sufism in Mass Media TikTok*. The development of social media in the digital era has brought significant changes to patterns of religious communication, including the delivery of Sufi teachings. TikTok, as a short-video-based mass media platform with a very large user base in Indonesia, is now utilized as a medium for spiritual da‘wah, particularly for *tasawuf akhlaki*. This research aims to identify the phenomenon of *tasawuf akhlaki* on TikTok and to analyze the implications of its dissemination for users. This study uses a qualitative approach with content analysis methods. Primary data were obtained from *tasawuf akhlaki* video content on TikTok accounts that met specific criteria—namely, accounts that consistently discuss Sufism and have at least 500 followers during the period of January to June 2025. Secondary data were collected from books, journals, and previous relevant studies. The results show that *tasawuf akhlaki* has grown significantly on TikTok, with content presented in a simple, communicative, and visual manner, emphasizing moral values such as sincerity, patience, self-reflection (muhasabah), and purification of the soul. TikTok serves as an effective alternative medium for da‘wah, especially for the younger generation, although challenges remain—such as the oversimplification of Sufi teachings due to the limited duration of content.

**Keywords:** *Tasawuf Akhlaki, Mass Media, TikTok, Digital Da‘wah*

Tanggal, 22-01-2026  
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 198106012007101002



## الملخص

تناقش هذه الدراسة ظاهرة التصوف الأخلاقي في وسائل الإعلام الجماهيرية عبر تطبيق تيك توك. لقد أدى تطور وسائل التواصل الاجتماعي في العصر الرقمي إلى إحداث تغيرات ملحوظة في أنماط التواصل الديني، بما في ذلك أساليب عرض تعاليم التصوف. ويعد تيك توك أحد وسائل الإعلام الجماهيرية القائمة على مقاطع الفيديو القصيرة، ويتميز بعدد كبير جدا من المستخدمين في إندونيسيا، وقد أصبح يستفاد منه حالياً كوسيلة للدعوة الروحية، ولا سيما في مجال التصوف الأخلاقي. وتحدف هذه الدراسة إلى معرفة ظاهرة التصوف الأخلاقي في وسائل الإعلام الجماهيرية عبر تيك توك، وكذلك تحليل الآثار المرتبطة على انتشار محتوى التصوف الأخلاقي على المستخدمين. وتعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام طريقة تحليل المحتوى. وقد تم الحصول على البيانات الأولية من محتوى مقاطع الفيديو الخاصة بالتصوف الأخلاقي في حسابات تيك توك التي تستوفي معايير محددة، وهي الحسابات التي تناقش موضوع التصوف بشكل مستمر، ولديها ما لا يقل عن ٥٠٠٠ متابع خلال الفترة من يناير إلى يونيو ٢٠٢٥. أما البيانات الثانوية فتم الحصول عليها من الكتب، والمجلات العلمية، والدراسات السابقة ذات الصلة. وُتُظْهَر نتائج الدراسة أن التصوف الأخلاقي قد شهد انتشاراً واسعاً على تيك توك من خلال تقديم محتوى يتسم بالبساطة، والطابع التواصلي، والعرض البصري، مع التركيز على القيم الأخلاقية مثل الإخلاص، والصبر، والمحاسبة الذاتية، وتركيبة النفس. كما يلعب تيك توك دوراً بوصفه وسيلة دعوية بديلة وفعالة، ولا سيما لدى فئة الشباب، رغم وجود تحديات تتمثل في تبسيط معاني تعاليم التصوف نتيجة قصر مدة المحتوى.

**الكلمات المفتاحية:** التصوف الأخلاقي، وسائل الإعلام الجماهيرية، تيك توك، الدعوة الرقمية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip sebagian yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tasawuf merupakan cabang keilmuan di dalam Islam yang lahir pada peradaban Islam setelah Rasullah wafat. Tasawuf merupakan perwujudan dalam spiritual Islam, yang mengambil bentuk ilmu falsafah, estetik dan gerakan falsafah, yang mengajarkan ajaran kerohanian atau tarekat. Sebagai ilmu yang mengajarkan tentang kerohanian, tasawuf membicarakan tentang tatan rahi di dalam kehidupan. Mencangkup dengan satu keesaan dan hubungan tuhan sebagai sang penciptah dunia. Namun walaupun tasawuf membicarakan tentang kerohanian dan jiwa manusia, tetapi tasawuf juga membahas tatanan yang berbeda-beda di alam benda di dunia.<sup>2</sup>

Secara etimologi dan terminologi, istilah tasawuf memiliki banyak definisi. Salah satunya kata “Tasawuf” berasal dari kata ‘*shafa*’ yang memiliki makna suci, yaitu ibadah seorang hamba yang penuh kesucian hati dan agar jiwa seseorang tersebut bersih karena sang tuhan yang maha esa.<sup>3</sup> Pengertian tasawuf merupakan bagian dari syariat islam yang berisi suatu metode untuk mencapai kedekatan atau penyatuan antar hamba dan tuhannya, dan juga untuk mencapai kebenaran dan pengetahuan yang hakiki (*mak'rifat*) atau inti rasa agama. Tasawuf di kategorikan syarian karena ia merupakan salah satu tiga pilar syariat islam taitu islam(fiqih), iman(tauhid), dan islam(tasawuf). Tasawuf merupakan suatu metode memperbaiki akhlak (lahir dan batin), mujahadah, kontemplasi, ishg, dan mahabbah. Yang menigeki semua yang di anjurkan oleh Rasullah atau sunah-sunah, penyucian jiwa (riyadho, tarekat,) maupun cara lain sesuai dengan kemampuan dan pemahaman masing-masing.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Siti Halimah, *Tasawuf untuk Masyarakat Modren*, Jurnal Al-makrifat, vol 2, no 1, april 2017, hlm. 87.

<sup>3</sup> Nurul Anam, Syyidah Syaikhhotin, dan Hsayim Asy'hari, *Tasawuf Transformatif di Indonesia*, Al-mada; jurnal agama, vol 2, no 2, thn 1019, hlm. 67.

<sup>4</sup> Aly Mashar, S.Pd.I, M.Hum, *TASAWUF:Sejarah, Mazhab, dan Inti Ajaranya*, Jurnal pemikiran islam dan filsafat, Al-A'raf, vol XII, no 1, juni 2015, hlm 101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasawuf akhlaki merupakan tasawuf yang meninjau pada perbaikan akhlak, yang mencari hakikat kebenaran yang mewujudkan manusia berma'rifat kepada Allah. Tasawuf akhlaki biasa di sebut dengan tasawuf sunni. Tasawuf akhlaki merupakan suatu cabang tasawuf yang menitik beratkan pada pembinaan akhlak, penyucian, dan perbaikan akhlak sebagai salah satu pendekatan diri kepada Allah. Fokus utama tasawuf akhlaki merupakan memperbaiki sikap, perilaku, individu agar sesuai dengan nilai-nilai moral islam. Di dalam tasawuf akhlaki, kedekatan kepada allah tidak hanya dapat melalui ibadah tetapi juga dapat di gapai dengan penerapan akhlak terpuji di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Fokus utama pada tasawuf akhlaki adalah bagaimana seseorang dapat meningkatkan kualitas batinya dan memperbaiki sifat-sifat buruk yang ada pada dirinya dan menanamkan sifat-sifat mulia, yang memiliki tujuan utama mencapai insan kamil atau manusia sempurna secara rohani melalui pengendalian diri, amal saleh, dan penyucian jiwa, adapun perinsip-perinsip tasawuf akhlaki yaitu seperti ikhlas, tawadhu', sabar, syukur, zuhud, dan tazkiyatun nafs. Tasawuf akhlaki menjadi sebuah fenomena yang relevan dan sangat di butuhkan, ia bukan hanya memperbaiki secara individu tetapi juga membangun masyarakat yang toleran, damai dan etis.

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi menyebabkan perubahan dan perkembangan pada aspek kehidupan manusia. Kita telah masuk di mana masa yang serba digital yang berbasis internet seperti *smartphone* dan media sosial yang kini sangat umum di gunakan seperti *Tik-Tok*, *instagram*, *x* dan masih banyak lagi lainnya. Perubahan dan kemajuan teknologi yang begitu pesat tentu saja ada dampak positif dan negatif. Penggunaan media sosial yang begitu masih merupakan akibat dari akses internet yang sangat mudah dan murah sehingga meledaknya para pengguna media masa.<sup>6</sup> Maka dari itu kita harus bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang berbasis internet dalam menyiarkan dakwah

<sup>5</sup>Artani Hasbi, *Hakikat kebenaran Mengkaji Akhlak-Akhlag Kenabian*, Jurnal misykat, vol 01 no 02, tahun 1016, hlm 60

<sup>6</sup>Chotijah Fanaqi, *Tik tok sebagai Media Kreatifitas di Masa Covid 19*, Jurnal dakwah, 19, vol 22, no 1, thn, 2021



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok merupakan sebuah platform media masa yang pemakainya dapat membuat video berdurasi 15-60 detik yang disertai dengan berbagai macam fitur seperti efek, musik, stiker, dan masih banyak lagi lainnya. TikTok banyak digunakan oleh berbagai macam umur mulai dari anak kecil hingga orang yang sudah tua. Maka tidak dapat di pungkiri berbagai macam ragam konten tik tok yang dapat kita temui mulai dari hal positif hingga ke hal yang negatif.<sup>7</sup>

Dan kini TikTok sebagai salah satu *platform* media sosial yang sangat populer khususnya di Indonesia, yang dapat menjadi sarana yang sangat efektif bagi penyebaran dakwah tasawuf melalui video-video pendek. Dengan adanya fitur-fitur interaktif dan visual, Tik Tok sangat memungkinkan bagi pengguna untuk mendapatkan dan mendapatkan dakwah dalam pemahaman tasawuf.

Tasawuf sebagai cabang ilmu dalam Islam yang memfokuskan pada spiritual dan hubungan antara manusia dan Tuhan. Dakwah tasawuf memerlukan media yang efektif dalam penyampaikan dakwah, dengan lebih dari 1 juta pengguna aktif Tik Tok merupakan platform yang sangat memiliki potensial bagi penyebaran dakwah tasawuf.

Tasawuf akhlaki pada TikTok dapat di pandang sebagai kontruksi realitas yang dibentuk oleh para pengguna media sosial. Dengan filsafat komunikasi dapat menganalisis tentang realitas dan di pengaruhi oleh faktor-faktor sosial budaya, budaya dan teknologi. Tasawuf akhlaki pada TikTok dapat di pandang dalam bentuk simbolik komunikasi yang menggunakan simbol-simbol dan tanda-tanda pesan moral dan spiritual. Filsafat komunikasi dapat membantu menganalisis bagaimana simbol-simbol yang digunakan dan di fahami oleh para pengguna.

**UIN SUSKA RIAU**

#### **Penegasan Istilah**

1. Fenomena merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang bisa di amati dan di pelajari baik secara langsung maupun tidak langsung. Fenomena dapat berupa kejadian alam, sosial, atau kejadian psikologis. Selain itu di dalam

---

<sup>7</sup> Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis, *Studi Literatur Pengguna Media Sosial Tik Tok Sebagai Saran Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid 19*, vol 3, no 2, thn 2021, hlm 309

KBBI di sebutkan bahwasanya fenomena merupakan hal-hal yang dapat diterangkan serta di nilai secara ilmiah seperti fenomena alam.<sup>8</sup>

2. Tasawuf akhlaki merupakan salah satu cabang ilmu islam yang lebih menekankan pada aspek spiritual atau rohani di bandingkan jasmani. Ketika di kaitkan dengan kehidupan tasawuf lebih mementingkan akhirat ketimbang duniawi. Dan jika di bandingkan pada pemahaman keagamaan , tasawuf lebih menekankan kepada aspek batin ketimbang aspek lahir, tasawuf memiliki peran membersihkan hati, karena tasawuf lebih banyak berurusan dengan batin manusia. Arti dari tasawuf sendiri dapat di fahami dengan dua pendekatan yaitu secara etimologi dan terminologi. Dari segi etimologi terdapat jumlah kata istilah yang di hubungkan oleh para ahli, salah satu ahli yang menerangkan arti tasawuf yaitu Harun nasution yang menyebutkan ada lima istilah pada tasawuf yaitu: (1) *as-shuffah* yang memiliki arti orang yang mengikuti nabi muhammad hijarah dari makkah ke madinah dan hidup di mesjid dengan mengabdikan diri untuk beribadah kepada Allah, (2) *shaf* yang berarti barisan (3) *shufi* atau *sayfa'* yang memiliki arti bersih atau suci, (4) *shopos* yang artinya dari bahasa yunani yang berarti hikmah atau kebijaksanaan, (5) *shuf* yang berarti kain woll. Kata-kata tadi dapat di hubungkan dengan tasawuf. Kata *ahlus shuffa* yang mengartikan keadaan orang-orang yang menyerahkan jiwa dan raganya, harta bendanya, untuk beribadah kepada Allah. Dan arti taawuf secara terminologi bahwasanya tasawuf adalah mengambil hakikat dan meninggal segala bentuk duniawi, atau tasawuf berupaya mencari hakikat kebenaran dengan cara meninggalkan duniawi.<sup>9</sup>
  3. Media masa terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “masa” . kata media memiliki arti yang hampir sama dengan dengan pengertian “medium”, “moderta” yang memiliki arti tengah, sedang, penengah atau penghubung.

<sup>8</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Pebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.web.id/fenomena>, di Kutip pada Tanggal 21 Februari 2025

<sup>9</sup> muslich sabir, M.A, *Tauhid & akhlak Tasawuf*, (Bandung, Tauhid dan Akhlak tasawuf, Nuansa aulia: 2023), hlm. 141.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam sosial politis media berarti tempat, wahana, forum atau lembaga penengah. Sedangkan masa berarti suatu yang tidak pribadi atau personal, melaikan sesuatu yang berhubungan dengan orang banyak. Maka dari itu media masa adalah suatu lembaga netral yang menghubungkan dengan orang banyak.<sup>10</sup>

4. TikTok merupakan salah satu aplikasi yang terpopuler di dunia pada saat ini. Pengguna TikTok dapat membuat video pendek yang berdurasi 15 detik yang di sertai musik, filter, dan beberapa fitur yang terdapat di dalamnya. TikTok pertama kali di luncurkan di Cina oleh perusahaan asal Tiongkok. Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi ini di nobatkan sebagai aplikasi terbaik di play store, aplikasi ini sangat banyak di gemari oleh berbagai macam kalangan dari anak muda hingga orang tua.<sup>11</sup>
- Aplikasi TikTok saat ini telah menyebar di berbagai kalangan di Indonesia. Para politisi, pejabat, artis, pendakwah dan masyarakat biasa, banyak yang membuat TikTok sesuai kebutuhannya masing-masing dari yang hanya sekedar menghibur diri hingga memanfaatnya untuk menyebarkan dakwah dan informasi.<sup>12</sup>

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis sampaikan di atas maka dapatlah identifikasi masalah untuk penelitian ini yaitu tik tok merupakan platfrom media sosial yang sangat besar dan lebih dari satu juta pengguna aktif dari berbagai macam kelompok umur. Dan berdasarkan latar belakang di atas peleniti mendapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh TikTok dalam kehidupan beragama
2. Perubahan pola komunikasi dakwah akibat dari perkebangan teknologi

<sup>10</sup> Toha Makhsun dan Khalilurrahman, *Pengaruh Media Masa dalam Kebijakan Pendidikan*, T'a'dibuna: jurnal pendidikan agama islam, Vol 1, No 1, Hlm 58, Thn 2018

<sup>11</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Pengguna Aplikasi Tik Tok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sempang*, Jurnal Komunikasi, Vol. 14, No.2, Thn. 2020, hlm. 136.

<sup>12</sup> Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, *Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI SUNAN KALIJOGO Malang*, Al-ittishol : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol 2, No 1, Hlm 4, Thn 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemanfaatan TikTok sebagai sarana penyebaran tasawuf akhlaki
4. Konten-konten religi dan pengaruhnya terhadap followers
5. Pengaruh konten-konten tasawuf terhadap followers
6. Fenomena tasawuf akhlaki pada media masa TikTok
7. Implikasi pada media masa TikTok

**D. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas maka penulis membatasi tulisan ini hanya berfokus pada penetrasi tasawuf akhlaki, dan akun tik tok yang memiliki minimal jumlah folowers 500 pengikut. Dan akun yang hanya berfokus pada pembahasan tasawuf dan tidak bercampur-campur pada konten lainnya. Dan di fokuskan pada konten-konten dari bulan Januari-Juni 2025.

**E. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang dapat dikaji di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana fenomena tasawuf akhlaki pada konten-konten TikTok?
2. Apa saja implikasi dari peran adanya fenomena tasawuf akhlaki di media masa TikTok?

**F. Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian****1. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberi manfaat dalam memahami bagaimana materi-materi konten tasawuf akhlaki tersebar di media sosial TikTok. Membantu mengukur seberapa efektif TikTok menjadi media dakwah tasawuf. Penelitian ini juga bermanfaat bagi akademisi dalam memahami dari peristiwa dakwah digital, bagi praktisi dakwah dan generasi muda dapat mengevaluasi kualitas dan relevansi melakukan dakwah di platform media sosial tik tok.

Tasawuf akhlaki dapat memberi manfaat secara individu dan sosial seperti banyaknya orang mencari kedamaian batin melalui pendekatan tasawuf akhlaki, dan tasawuf yang dikemas dalam bentuk konten-konten

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada media sosial memudahkan seseorang dalam mengenal tasawuf akhlaki sehingga dapat menarik minat seseorang dalam mempelajari ilmu tasawuf, dengan mempelajari ilmu tasawuf akhlaki seseorang akan belajar intropesi diri dan mengenal sifat-sifat buruk yang ada pada dirinya dan berusaha untuk memperbaikinya, dengan banyaknya yang terjadi penyimpangan moral pada saat ini seperti korupsi, kekerasan, pelecehan, dll tasawuf akhlaki menjadi solusi dalam membangun kepribadian seseorang yang bermoral.

**2. Tujuan Penelitian**

Setelah mengatahi rumusan masalah yang akan di bahas penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana fenomena tasawuf akhlaki pada konten-konten TikTok.
- b. Untuk mengetahui implikasi dari adanya fenomena tasawuf akhlaki di media masa TikTok

Adapun penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk memperluas wawasan tentang semasif apa dakwah tasawuf di media masa TikTok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tasawuf Akhlaki

Secara umum tasawuf akhlaki mengajarkan bahwasanya perjalanan sepiritual setiap seseorang memiliki kaitan yang sangat erat dengan akhlaknya. Dalam peraktek tasawuf akhlaki mencakup ibadah seperti dzikir, muhasabah, dan mujahadah. Tasawuf yang memiliki arti semangat islam, sebab segala seluruh hukum yang ada di dalam islam berdasarkan landasan akhlak. Tasawuf akhlaki berawal dari beberapa aspek utama, bahkan di gunakan untuk mengatur dan mengikat doktrin Al-quran. Akhlak menguasai hubungan intra manusia dan akhlakitas Al-quran. Di dalam wacana intelektual tasawuf ada satu konsep faham tasawuf yang mempertahankan esensi dari awal tasawuf yaitu akhlak, maka dari itu di sebut dengan tasawuf akhlaki, karena arahnya adalah tetap melaksanakan hidup dengan sederhana dan sikap hidup ini yang pada akhirnya menimbulkan tindakan akhlak.<sup>13</sup>

Taswuf merupakan jalan spiritual di dalam islam yang menekan kan penyucian jiwa, pengembangan akhlak yang mulia, dan merasakan akan kehadiran sang ilahi.<sup>14</sup> Tasawuf adalah bagian dari syariat islam yang merupakan suatu metode untuk mencapai pendekatan dan penyatuan antara hamba dan tuhan dan juga mencapai dalam penyatuan yang hakiki (ma'rifat) dan inti rasa dari agama. Tasawuf masuk di dalam kategori syariat yaitu islam (fiqh), iman (tauhid), ihsan (tasawuf). Tasawuf di katakan sebagai metode karena tasawuf merupakan suatu cara dalam memperbaiki akhlak lahir dan batin, kontemplasi,mujahadah, ishq, dan mahabbah, mengikuti semua sunah-sunah rasullah dan penyucian jiwa (tarekat).<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Audah Mannan, Esensi Tasawuf Akhlaki di Era Modernisasi, Jurnal Aqidah-Ta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, Vol IV, No 1, Thn 2018, Hlm 37.

<sup>14</sup> Ilham Ramadhani & Satrio Artha Priyatna, *Studi Fenomena Kesejahteraan Emosional Praktisi Tasawuf*, TASDIQ jurnal kajian Agama dan Dakwah, vol 2, no 5, tahun 2024, hlm 106.

<sup>15</sup> Aly mashar, *Tasawuf: Sejarah, Mazhab, dan Inti Ajarannya*,Al-Araf, Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, vol XII, No 1, tahun 2015, hlm 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi tasawuf berasal dari kata suf yang berarti wol, yang memiliki makna pakayan yang sederhana yang sering di gunakan para sufi yang merupakan simbol kerendahan hati dn kesederhanaan. Dan ada istilah lain tasawuf di kaitkan dengan istilah safa yang berarti kemurnian, yang memiliki makna usaha seorang sufi untuk memurnikan hati dan jiwa dari sifat-sifat yang buruk.

Tasawuf merupakan salah satu cabang ilmu yang ada di dalam islam yang membahas tentang pengendalian hawa nafsu, penyucian jiwa, dan upaya mendekatkan diri kepada allah melalui akhlak mulia dan pemdekatan spritual. Taswuf mempunyai tujuan utama mencapai kesadaran dan mendekatkan diri kepada allah melalui ibadah,zikir, dan mujahadah (melawan hawa nafsu).

Di dalam diri manusia tentu saja terdapat potensi untuk berbuat baik dan berbuat buruk. Tasawuf akhlaki tentu saja akan mengembangkan potetnsi baik sekaligus mengawasi potensi yang buruk agar tidak berubah menjadi perilaku yang buruk.Tasawuf akhlaki merupakan salah satu cabang ajaran tasawuf yang memfokuskan pada pembentukan akhlak yang mulia sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, dengan menerapkan metode-metode tertentu yang telah di rumuskan. Tasawuf akhlaki dapat juga di sebut dengan istilah sunni. Tasawuf akhlaki bertujuan untuk memperbaiki akhlak yang ada pada diri sufi agar terhindar dari akhlak yang tercela.<sup>16</sup>

## **2. Media Sosial**

Media soisal merupakan sebuah media *online* yang di mana semua penggunanya dengan mudah berbagi informasi, membuat konten, hingga berdakwah. Media sosial merupakan media yang didesain untuk mempermudahkan interaksi sosial yang memiliki sifat interaktif terutama pada zaman sekarang di zaman yang mana teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan media sosial memberikan banyak kemudahan bagi

---

<sup>16</sup> Devi Ummi Solehah, Haidar Putra Daulay, dan Zaini Dahlan, *Konsep Pemikiran Tasawuf Falsafi (Ittihad, hulul, dan wahdatul wujud)*, Jurnal Islam & Contemporaryissues, vol 1, no 1, thn 2021, hlm 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para penggunanya di dalam mendapatkan tentang informasi-informasi terbaru hingga para pengguna media sosial dapat melakukan penyebaran dakwah-dakwah yang di sajikan dalam bentuk video-video pendek hingga *live streaming* sehingga memungkinkan banyak masyarakat yang melihatnya.<sup>17</sup>

Di era globalisasi yang mana teknologi globalisasi dapat di akses oleh semua kalangan, informasi yang berkembang dan menyebar dengan sangat cepat. Banyak permasalahan yang berkembang di dalam media sosial sehingga banyak masyarakat yang terjerumus akibat dari perkembangan teknologi digital dan banyak juga masyarakat yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital ini sebagai sarana media dakwah dan menyebarluaskan sesuatu hal yang positif.<sup>18</sup>

Di era globalisasi dan digitalisasi, dakwah islam trus mengalami perkembangan yang signifikan. Teknologi digital menghadirkan beragam macam media platform seperti TikTok, youtube,X, dan masih banyak lainnya, yang dapat memungkinkan dakwah-dakwah tersampaikan secara luas, interaktif dan kontekstual, sehingga mampu tersampaikan kepada jamaah yang bergagai kalangan dan latar belakang.<sup>19</sup> Media sosial termasuk TikTok merupakan sarana yang efektif dalam penyebaran dakwah tasawuf di era digital sekarang. TikTok memungkinkan pengguna untuk berkelebihan dengan cara membuat video pendek dalam menyampaikan dakwah tasawuf akhlaki. TikTok juga menjadi media dakwah yang fleksibel dan relevan bagi generasi muda pada saat ini.

Media sosial mampu menjangkau ke berbagai penjuru belahan di dunia, yang dapat di harapkan dapat memberikan efek positif bagi

<sup>17</sup>Dian Nurvita dan Abdul basit, *Media Instagram Sebagai Media Informasi dan Edukasi Parenting*, PRESEPSI:Comunication Jurnal, vol 3, no 1, tahun 2020, hlm 26.

<sup>18</sup> Yunita Sari dan Haidar Prasetya, *Literasi Media Digital pada Remaja, di Tengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial*, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, vol 8, no 1, juni 2022,

<sup>19</sup> Nabila Djenar, Fidel Ega Putra Arwinata, Afriyah Eka Rahma Sania, dan Moh. Ilham, *Dakwah Digital sebagai Ruang Interaksi : Studi Kasus pada Laboratorium Jurnalistik dan Podcast Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUNAN AMPEL Surabaya*, MUDABBIR, Jurnal Manajemen Dakwah, vol 2, no 2, thn 2024



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Para dai yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara baik akan dapat memperoleh keuntungan yang sangat banyak terutama pada saat menyebarkan pesan-pesan dakwah sehingga pesan-pesan dakwah yang di buat di media sosial dapat tersampaikan pada masyarakat luas, karena media sosial menggunakan jenis audio visual.<sup>20</sup>

### 3. TikTok

TikTok merupakan suatu aplikasi media masa yang dapat membuat video pendek dengan durasi yang sangat singkat dari 15-60 detik, TikTok saat ini merupakan aplikasi yang banyak digunakan terutama pada kalangan generasi muda pada saat ini ada lebih dari 10 juta pengguna aktif TikTok yang ada di indonesia mulai dari orang tua hingga anak-anak yang aktif dalam menggunakan TikTok.

Aplikasi TikTok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan sangat menarik yang dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi dan dengan mudah dalam membuat video pendek yang unik sehingga dapat menarik perhatian orang-orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok banyak berisi berbagai macam konten dan memiliki berbagai macam gendre mulai dari konten education, makanan hingga video-video dakwah dari berbagai agama, dan banyak video yang bersifat hiburan.<sup>21</sup>

Aplikasi TikTok kini telah banyak menarik perhatian dari berbagai macam kalangan terutama di dalam bidang dakwah. Mulai dari ulama-ulama yang memiliki ilmu yang sangat luar biasa hingga banyak munculnya para da'i-da'i yang berasal dari kalangan muda yang menyampaikan dakwah-dakwah keislaman.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ririn Nur Aini Putri, *Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak pada Santri TPA Aisyiyah Desa Margasari Kecamatan Labuhan-Maringai Kabupaten Lampung timur*, (Skripsi, komunikasi dan penyiaran islam, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm 6

<sup>21</sup> Clara Sinta Pratiwi, *Platform Tik Tok sebagai Representasi Media Dakwah Era Digital*, JISAB : The Journal Of Islamic Communication and Broadcasting, Vol 2, No 1, tahun 2022, hlm 54.

<sup>22</sup> Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfa Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto, *Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok sebagai Media Dakwah untuk Kaum Milenial*, AT-THULLAB JURNAL Mahasiswa Studi Islam., Vol3, no 1, tahun 2021, hlm 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Kajian Yang Relevan

Penulisan penulis terhadap beberapa terbitan ilmiah yang menghasilkan rujukan khusus pada “Fenomena dakwah tasawuf akhlaki pada media masa TikTok”. Namun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yang telah dilakukan dengan beberapa peneliti, sebagai berikut:

1. Skripsi Istiqomah Nurul Syahidah : Judul *Hubungan Antara Intensitas Pengguna Media Sosial Instagram Dengan Akhlak Siswa di Madrasah Stanawiyah Negri 1 Bantul*<sup>23</sup> hasil penelitiannya adalah mayoritas siswa dan siswi Madrasah tsanawiyah negri 1 Bantul memiliki tingkat ahlak yang berada dalam kategori sedang, mayoritas siswa dan siswi madrasah tsanawiyah negri satu bantul mempunyai intensitas pengguna media sosial instagram dalam kategori rendah

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berdakwah padahal media masa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan adalah penelitian terdahulu hanya berfokus pada pengembangan akhlak siswa pada penggunaan istagram. Sedangkan penulis melakukan penelitian dilakukan pada media masa TikTok dan berfokus pada dakwah tasawuf akhlaki.

2. Imam Miswari yang berjudul : “*Pengguna Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMKN 1 Tanah Jambo Aye*<sup>24</sup>” Hasil penelitian tersebut menerangkan pengguna media sosial terhadap pembentukan akhlak siswa SMKN 1 Jambo Aye adalah efektif, kendala yang dihadapi oleh para pengguna media sosial pada SMKN 1 Jambo Aye adalah tidak ada kendala yang signifikan.

Persamaanya adalah sama-sama meneliti dari manfaat berdakwah pada media sosial dan jenis penelitiannya sama-sama kualitatif. Sedangkan

<sup>23</sup> Istiqomah Nurul Syaidah, *Hubungan Antara Intensitas Pengguna Media Sosial Instagram dengan Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Bantul*, (UNIVERSITAS NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2018)

<sup>24</sup> Imam Miswari, *Pengguna Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMKN 1 Tanah Jambo Aye*. (UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaanya adalah penelitian terdahulu berfokus pada pembentukan akhlak pada siswa SMKN 1 Jambo Aye yang menggunakan media sosial sedangkan penulis yang melakukan hanya pada pemanfaatan media sosial sembahagi dakwah tasawuf akhlaki.

3. Skripsi Nanada Anggun Prichelia yang berjudul : *Hubungan Pengguna Media Sosial Dengan Akhlak Siswa SMP Negri 1 Waway Karya Lampung Timur*<sup>25</sup>. Dalam penelitian tersebut penulis mengatakan bahwasanya ada hubungan media sosial facebook dengan akhlak siswa kela VIII SMPN 1 Waway karya Lampung timur ini dapat di lihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data chi kuadrat, pengguna media sosial facebook dalam kategori sedang, akhlak siswa kelas VIII masuk ke dalam kategori cukup.

Perbedaanya adalah melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 1 Waway karya lampung timur, sedangkan penelitian sekarang yang berfokus pada media masa TikTok yang berisi tasawuf akhlaki. Dan adapun persamaanya adalah sama-sama membahas akhlak dan media sosial.

4. Skripsi Muhammad Yuver Mahendra yang berjudul *Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Desa Napallicin*<sup>26</sup>. Dalam penelitian tersebut penulis mengatakan pengguna media sosial di desan napallicin memberi 38 remaja sebagai sempel dan berdasarkan analisis yang di peroleh mengenai akhlak remaja di desa napallicin bahwa 9 remaja yang akhlaknya termasuk pada kategori tinggi dan 27 remaja termasuk pada kategori sedang dan 6 remaja termasuk pada kategori rendah.

Permasmaan yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian yang di lakukan dengan menggunakan sempel dan pembahasan yang sama yaitu akhlak dan media sosial. Dan adapun perbedaanya adalah peneliti terlebih dahulu membahas pada media sosial secara umum dan hanya berfokus pada remaja

---

<sup>25</sup> Nanda Anggun Prichelia, *Hubungan Pengguna Media Sosial Dengan Akhlak Siswa SMP NEGR 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR*, (IAIN METRO, 2017)

<sup>26</sup> Muhammad Yuver Ihza Mahendra, (*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Desa Napallicin*), (IAIN CURUP : 2022)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di suatu daerah, sedangkan penelitian saat ini di lakukan pada media masa TikTok dan hanya berfokus pada tasawuf.

5. Skripsi Arisa Gustiavin Andini yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Pada Akun TikTok Al Makna*”<sup>27</sup>. Di dalam penelitian tersebut penulis mengatakan pesan dakwah yang di sampaikan pada akun tiktok sangat menarik, konten di dalam akun TikTok Al Makna konten juga di sajikan dengan latar belakang suara lantunan ayat suci Al-quran. Di dalam konten akun TikTok Al makna berisi 3 pesan dakwah yaitu aqidah,syariah, dan akhlak.

Adapun persamaan penetian terdahulu dengan pada saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian dakwah di media masa tiktok. Dan adapun perbedaanya penelitian terdahulu melakukan penelitian pada salah satu akun dakwah yang ada di TikTok dan meneliti tentang dakwah secara luas, sedangkan pada penelitian saat ini di lakukan penelitian tentang dakwah secara keseluruhan pada media masa TikTok dan hanya berfokus pada dakwah tasawuf.

6. Skripsi Wahyu yekti prasejo yang berjudul “*Dampak Pengguna Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di SMA NEGRI 1 Bandongan Kabupaten Magelang*”<sup>28</sup>. Di dalam penelitian tersebut penulis mengatakan penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas XI di SMAN 1 Bandongan kabupaten Magelang memiliki intensitas yang sangat tinggi dengan rata-rata 3-6 jam dalam sehari yang di sebabkan oleh hampir seluruh siswa yang membawa HP ke sekolah dan membuka media sosial pada waktu luang bahkan pada saat peroses pembelajaran berlangsung, dapak akhlak pada sisiwa kelas XI di SMAN 1 Bandongan kabupaten Magelang memiliki dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya yaitu dapat menjaga komunikasi maupun interaksi antar sesama, dan jga dapat utnuk mencari informasi dan memudahkan dalam pembelajaran, dan adapun dampak negatifnya adalah membuat seorang siswa menjadi

<sup>27</sup> Arisa Gustiavin Andini, (*Analisis Isi Pesan pada Tiktok Al Makna*), (UIN Syarif Hidayatullah : 2023)

<sup>28</sup> Wahyu Yekti Prasejo, (*Dampak Pengguna Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di SMA NEGRI 1 Bandongan Kabupaten Magelang*), (Universitas Muhammadiyah Magelang: 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku menyimpang seperti suka berbohong dan tidak menghormati orang lain.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian pada saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian pada media sosial yang memiliki tema yang sama tentang akhlak.

7. Skripsi Kevin Icha Agustyanis yang berjudul “*Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.*”<sup>29</sup> Di dalam penelitian tersebut penulis mengatakan pengaruh pengguna Instagram terhadap akhlak peserta didik dengan nilai korelasi sebesar 0,388 dan R Square sebesar 0,151 yang mengartikan bahwasanya pengaruh penggunaan Instagram terhadap akhlak peserta didik termasuk kategori rendah, dan adapun pada pengguna TikTok termasuk pada kategori sedang, dan pada pengguna youtune termasuk pada kategori rendah.

Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengakaji akhlak pada pengguna media sosial.

Dari sekian banyak penelitian terdahulu terkait dengan fenomena tasawuf di media masa tidak ada di temukan keragaman yang secara spesifik yang menelaah tentang fenomena tasawuf akhlaki pada media masa TikTok. Sebagian besar hanya berfokus pada aspek umum seperti pengaruh media sosial terhadap peserta didik, penyampaian dakwah tentang akhlaki melalui media sosial terhadap daerah tertentu, dan masih banyak lainnya. Namun hingga pada saat ini peneliti belum menemukan penelitian khusus tentang fenomena tasawuf akhlaki pada media masa TikTok secara khusus dan mendalam. Dengan tidak adanya penelitian yang mendalam dan memfokuskan pada fenomena tasawuf akhlaki pada media masa TikTok membuat peneliti tertarik untuk membahas tentang fenomena tasawuf akhlaki pada media masa TikTok dan meneliti sejauh mana ajaran tasawuf akhlaki pada aplikasi TikTok berkembang dan diminati oleh pengguna TikTok.

---

<sup>29</sup> Kevin Icha Agustyanis, (*Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang*), (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku sosial atau perilaku manusia melalui eksplorasi manusia mendalam mulai dari makna, pengalaman individu seseorang, dan perspektif individu dan kelompok. Metode ini memfokuskan pada deskripsi dan interpretasi dari angka atau statistik. Penelitian kualitatif yang dilakukan adalah teknik observasi dan analisa data.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat dikatakan cukup kompleks. Hal ini dikarenakan sebuah penelitian yang telah memilih untuk dilaksanakan secara kualitatif yang memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk melakukan mengeksplorasi.<sup>30</sup>

Dalam melakukan penelitian metode kualitatif deskriptif, tentunya peneliti harus faham dengan analisis yang berisi sebuah metode studi dan analisis komunikasi yang sistematis, objektif dan kualitatif. Analisis ini menjadi objek sarana menganalisis sesuatu yang akan dikaji seperti konten-konten yang terdapat ajaran nilai-nilai tasawuf akhlaki. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memahami tentang fenomena dakwah tasawuf akhlaki yang berada di media masa TikTok.

#### B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan topik pembahasan yang penulis kaji, mengenai fenomena tasawuf akhlaki media masa TikTok. Maka penulis menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengungkap pada masalah penelitian ini.

Analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, bertujuan untuk menjelaskan dengan konprehensif dari fenomena dakwah

<sup>30</sup> Heriyanto, *Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif*, ANUVA, Vol 2, No 3, thn 1018, hlm 318.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tasawuf akhlaki di media masa TikTok, yang kemudian di analisis secara deskriptif dengan memanfaatkan metode ilmiah. Sehingga pendekata yang dilakukan penelitian ini menekan pada semasif apa dakwah tasawuf akhlaki di media masa TikTok. Dalam penelitian ini peneliti akan mengfamati masalah yang menjadi kajian tema penelitian yang ber acuan pada rumusan masalah.

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan suatu fenomena, dalam hal ini penulis mengkaji penulisan dalam media sosial tik tok.

**D. Sumber Data**

Data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan informasi dan data-data dari objek penelitian yang telah peneliti dapatkan dengan pengamatan pencarian data baik skunder maupun premier.

**1. Data primer**

Merupakan sumber utama atau sumber data pada penelitian ini yang tentu saja pada konten-konten tasawuf akhlaki yang berada di akun TikTok yang membahas tentang tasawuf yang merupakan sumber utama data dalam penelitian ini. Dalam proses penelitian penulis menggunakan teknik purpovise sampeling dengan karakteria yang telah penulis tentukan. Teknik ini digunakan sebagai teknik pemilihan akun-akun yang membahas tentang tasawuf, maka akun-akun tasawuf tersebut akan menjadi sampel yang dapat memberikan data yang di perlukan untuk kepentingan penelitian.<sup>31</sup>

Ada pun maksud dan tujuan dalam penelitian ini, yaitu utntuk mengetahui seberapa masif tasawuf di dalam media masa TikTok. Untuk memenuhi maksud dan tujuan dalam penelitian ini ada beberapa karakteria yang di gunakan di dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

- a. Akun TikTok merupakan akun yang membahas tentang tasawuf

<sup>31</sup> Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisa Data Penelitian Kualitatif (konsep, teknik, dan prosedur analisis)*, Makasar: Badan penerbit UNM, 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akun yang masuk sebagai sampel adalah akun yang memiliki followers minimal 500 atau memiliki jumlah like minimal 1000

Setelah menentukan karakter terhadap akun-akun yang akan menjadi sampel, penulis akan melakukan reduksi kepada beberapa akun.

## 2. Penelitian Sekunder

Adapun data sekunder di dalam penelitian ini adalah data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian penelitian lain baik dari buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun yang lainnya yang diperoleh secara telaah pustaka yang bertujuan untuk menemukan konsep dan teori yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Data-data tersebut berupa buku, jurnal, skripsi yang memiliki tema yang sama pada penelitian saat ini.

## E. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dalam memperoleh informasi dalam membuat penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang yang memiliki latar belakang penelitian yang memiliki peran sebagai informasi.

Subjek pada penelitian kali ini adalah konten-konten tasawuf akhlaki pada media masa TikTok sejak tanggal 1 januari 2025- 30 juni 2025.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang sedang dibahas dan dipelajari. Objek penelitian ini adalah akun-akun TikTok yang berisi nilai-nilai tasawuf.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data online yang melalui analisis konten-konten tasawuf yang ada di dalam media masa TikTok. Analisis konten yang digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder yang berasal dari akun-akun Tik Tok yang telah memenuhi syarat untuk menjadi sample pada dalam penelitian ini. Analisis konten



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang di gunakan untuk menganalisis isi dari konten-konten suatu teks, gambar, dan video.

Adapun langkah-langkah dalam analisis yaitu:

1. Pemilihan sumber data: pemilihan sumber data yang di gunakan pada penelitian ini adalah isi dari akun-akun TikTok yang membahas tentang tasawuf.
2. Pengumpulan data: Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah isi dari akun-akun TikTok yang membahas tentang tasawuf dan konten yang masuk di dalam pengumpulan data adalah konten-konten yang membahas tasawuf akhlaki. Teknik pengumpulan data secara online meliputi penggunaan internet untuk mengumpulkan informasi seperti survei daring, analisis media sosial.
3. Analisis data: Data yang telah di kumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis konten. Analisis yang di lakukan adalah untuk mengidentifikasi tema yang terkait dengan topik penelitian.
4. Interpretasi hasil: Hasil analisis data kemudian di interpretasikan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

### Teknik Analisis Data

Teknis analisa data merupakan salah satu proses dalam mengelola data dan informasi ke dalam peroses pembuatan penelitian. Data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru.<sup>32</sup> Kegiatan analisa data dapat dimulai sejak proses pengumpulan data yang akan digunakan sebagai dasar penelitian.

Melalui analisis data, seluruh data yg telah ditemukan akan dievaluasi dan di kelompokkan dan diperiksa guna untuk memahami isi dari konten-konten tasawuf akhlaki. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang di gunakan dan data akan diolah menjadi deskriptif. Tujuan analisis isi adalah mencari kesimpulan secara sistematis dengan mengidentifikasi konten-

---

<sup>32</sup> Ahmad Rirali, *Analisis data Kualitatif*, jurnal Alhamdulillah, Vol. 17, No. 33, thn. 2018, hlm. 84



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koten yang berisi tasawuf akhlaki. Serangkai kegiatan dalam model analisis ini meliputi reduksi data dan penyajian data, serta menarik kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan peroses pemilihan, pemuatan, perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar yang telah penulis catat selama di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data penulis akan merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian data

Data yang telah direduksi akan masuk kedalam penyajian data. Setiap data yang didapatkan melalui observasi akan di susun ke dalam transkip. Penyajian dilakukan secara analisis dan bersifat naratif yang telah di kumpulkan, sehingga penulis dapat mengelompokkan konten-konten yang terdapat didalam akun tasawuf yang membahas tasawuf akhlaki.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam teknik analisis data ini adalah mengambil kesimpulan. Berdasarkan temuan data yg telah penulis peroleh pada saat di lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan perhitungan guna untuk mendapatkan seberapa masih konten-konten tasawuf akhlaki pada media masa TikTok



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Fenomena Tasawuf Akhlaki Pada Media Masa TikTok

Fenomena tasawuf akhlaki di platform TikTok menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga menjadi ruang kontestasi spiritualitas Islam kontemporer. Tasawuf, yang selama ini identik dengan keheningan, kedalaman kontemplatif, dan transmisi keilmuan bersanad, mengalami transformasi signifikan dalam bentuk pendek, visual, dan populer. Meskipun hal ini membuka akses yang lebih luas terhadap nilai-nilai moral Islam, ia juga menimbulkan sejumlah implikasi epistemologis, etis, dan sosial.

Dapat simpulkan dari analisa di atas bahwasanya fenomena tasawuf akhlaki pada media masa TikTok sudah mulai berkembang dan tersebar di media masa TikTok dengan adanya akun-akun yang membahas dan membuat konten-konten tentang tasawuf dan di dukung oleh jumlah viwers dan jumlah pengikut yang banyak seperti akun TikTok Al-Hikmah yang memiliki jumlah followers lebih dari 109 ribu pengikut dan sering perkembangannya jumlah followers tersebut pasti akan bertambah jika kreator trus konsisten dalam membuat konten. Akan tetapi fenomena tentang tasawuf akhlaki pada media masa TikTok ini masih berada di fase berkembang dapat di buktikannya dengan akun-akun TikTok di atas masih mencampur adukkan konten-konten yang di buat antara konten tasawuf dengan konten-konten lainnya.

Dengan adanya TikTok kita lebih mudah dalam menyampaikan ajaran tasawuf hingga ke berbagai penjuru dengan cara instan, akan tetapi dengan keterbatasan yang ada para konten kreator harus lebih teliti dalam membuat konten tasawuf di media masa TikTok karena dengan keterbatasan yang ada pada media masa hal ini memungkinkan para penonton dan penikmat konten salah dalam memahami isi sehingga para kreator di tuntut untuk membuat dalam bahasa yang mudah di mengerti oleh orang-orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awam. Dengan perkembangan TikTok yang begitu masif terutama di Indonesia sehingga membuat kita lupa bahwasanya ada beberapa negara yang membatasi TikTok dan bahkan sampai melarangnya seperti India, Pakistan, Amerika, Afganistan, dan masih ada beberapa negara lainnya dengan berbagai macam alasan seperti keamanan data nasional, konten-konten yang tidak pantas, dan bahkan Afganistan melarangnya dengan alasan aplikasi TikTok dapat merusak generasi muda karena menyebarkan konten-konten yang bertolak belakang dengan nilai-nilai islam.

## 2. Implikasi Dari Adanya Fenomena Tasawuf Akhlaki di Media Masa TikTok

Fenomena penyebaran tasawuf akhlaki di TikTok menunjukkan transformasi baru dalam dakwah Islam. Pendekatan komunikatif, hangat, humoris, dan relatable membuat pesan spiritual lebih mudah menembus berbagai lapisan demografi yang sebelumnya sulit dijangkau oleh lembaga dakwah tradisional. Melalui kekuatan visual, narasi menyentuh, dan komunikasi intens, satu video pendek mampu mengubah pandangan ribuan anak muda tentang cinta, kesabaran, syukur, dan makna hidup.

### a. Transformasi Model Dakwah

TikTok menjadi media efektif bagi penyebaran nilai-nilai tasawuf karena populer di kalangan generasi muda dan mampu menjangkau audiens luas secara cepat. Contoh seperti akun “Quantum Stoic” menunjukkan bahwa konten tasawuf dapat bersaing di platform ini. Media sosial tidak lagi sekadar hiburan, tetapi juga ruang dakwah dan penyebaran nilai moral.

### b. Kualitas dan Kuantitas Konten

TikTok memaksa kreator membuat konten spiritual versi “snackable spirituality” singkat, visual, dan mudah dipahami. Walaupun menjangkau audiens besar, penyederhanaan berlebihan dapat menghilangkan kedalaman ajaran tasawuf yang secara tradisional menuntut bimbingan guru dan kontemplasi. Karena itu, para kreator perlu menyeimbangkan kedalaman dan jangkauan, misalnya dengan menyediakan penjelasan lebih lengkap di YouTube.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Influencer sebagai “Mursyid Digital”**

Tokoh-tokoh seperti Habib Husein Ja’far, Ust. Syam, dan lainnya menjadi figur spiritual digital yang berperan seperti mursyid modern. Namun, fenomena ini juga menghadirkan masalah epistemik: verifikasi sanad, ijazah, dan otoritas keilmuan menjadi kabur sehingga membuka peluang bagi penyimpangan ajaran.

**d. Komodifikasi dan Etika Monetisasi**

Tasawuf akhlaki di platform digital tidak terlepas dari monetisasi dan sponsor. Nilai-nilai spiritual berpotensi berubah menjadi komoditas, sehingga rawan kehilangan keotentikan. Meski demikian, tidak semua kreator terjebak dalam komodifikasi; sebagian tetap menjaga adab digital dan menyertakan referensi kitab.

**e. Urgensi Literasi Digital Keagamaan**

Fenomena ini menuntut peningkatan literasi digital keagamaan, baik bagi kreator maupun audiens. Lembaga-lembaga seperti Kementerian Agama, MUI, dan pesantren mulai menyediakan pelatihan “Santri Creator”, workshop dakwah digital, dan sertifikasi dai digital. Tujuannya adalah memastikan bahwa konten religius tetap bersanad, tidak menyimpang dari keilmuan Islam, serta relevan bagi generasi Z.

**B. Saran****a. Bagi mahasiswa Ushuluddin**

Mahasiswa di harapkan menjadikan TikTok sebagai sarana dakwah dan tidak hanya menjadikan TikTok hanya sebagai sekedar tempat hiburan menonton video-video pendek. Mahasiswa mampu bersifat kritis dan selektif terhadap konten-konten tasawuf yang tersebar di TikTok dan tidak menelannya mentah-mentah. Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi awal untuk melakukan kajian lanjutan, baik dengan pendekatan yang berbeda (misalnya etnografi digital atau studi audiens) maupun dengan objek media sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, guna memperkaya khazanah keilmuan dakwah dan tasawuf di era digital.

**b. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian tidak hanya pada TikTok, tetapi juga pada platform media sosial lain seperti Instagram, YouTube, atau X (Twitter), guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena dakwah tasawuf akhlaki di ruang digital. Dan peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang tasawuf selain dari tasawuf akhlaki pada media masa TikTok.

**c. Bagi Masyarakat dan praktisi keagamaan**

Masyarakat diharapkan dapat menggunakan media sosial, khususnya TikTok, secara bijak dan proporsional dalam mengonsumsi konten keagamaan. Konten tasawuf akhlaki hendaknya dijadikan sebagai sarana refleksi diri dan penguatan akhlak, bukan sekadar hiburan spiritual semata. Masyarakat juga perlu meningkatkan literasi keagamaan digital agar mampu memilah konten yang memiliki sumber jelas, substansi yang benar, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Praktisi keagamaan diharapkan mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah yang adaptif terhadap perkembangan zaman, tanpa menghilangkan kedalamannya dan keotentikan ajaran tasawuf. Penyampaian pesan tasawuf akhlaki sebaiknya dikemas secara komunikatif, sederhana, dan kontekstual, namun tetap berpijak pada sumber-sumber keilmuan yang kredibel agar tidak terjadi penyederhanaan makna yang berlebihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hendriana, Yuksan Wakhyudi, Fenita Hasqia Zeani, Aswar Anis, Intan Kusuma Pratiwi, 2023, *Pendampingan Penampilan Digital Konten Kreator Santri Sebagai Media Dakwah Di Era Digital*, Jurnal Of Community servis and Empowertment, Vol 4, No 2
- Abdullah Muslich Rizal Maulana, Sufratman, Ainun Aliah,(2023), *Kuntowijoyo Prophetic Social Science and Its Relevance to Material Religion*, Jurnal SURGA: Studi Keberagaman dan Keberagamaan, Vol 2, No 1
- Adinda Salsabila, Syukur Kholil, 2024, *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Dakwah Ustadz Agam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam Remaja Milenial*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, Vol 8, No 4
- Ahmad Rirali, (2018), *Analisi Data Kualitatif*,Jurnal Alhamdulillah, Vol 17,
- Alachal Muthowa, (2024), *Pesan Dakwah Melalui Akun TikTok Dalam Melestarikan Nilai Islami Pada Gen Z*, Jurnal Study Islam Dalam Lintas Negara, Universitas Kiai Abdullah Faqih Indonesia, Vol 6, No 1
- Alif Destiano, Muhammad Ghiffahri, Kahfin Ilham, Muhammad Mushab Umair, Nur Aini Rakhmawati, 2024, *Analisis Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Spritual Pada Mahasiswa Sistem Informasi ITS*, Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol 5, No 1
- Aly Mashar, 2015, *Tasawuf: Sejarah, Mazhab, dan Inti Ajarannya*, Al-A'raf Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat
- Andreson K.E, 2020, *Getting Acuated With Social Networks and Apps: TikTok and Housparty*, Library Hi Teach News
- Aparajita Bhandari, Sara Bimo,2022, *Why's Everyone On TikTok Now?The Alghorithmized Self and Futur Of Self-Making On Social Media*, Social Media+Society
- Arisa Gustiani Andini, (2020), *Analisis Isi Pesan Pada TikTtok Al Makna*, UIN Syarif Hidayatullah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Artani Hasbi, 2016, *Hakikat Kebenaran Mengkaji Tasawuf Akhlak-Akhlaq Kenabian*, Misykat, Vol 1, No 2
- Astrid Kusuma Rahardaya & Irwansyah, 2021, *Studi Literatur Pengguna Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi COVID 19*, Vol 3, No2
- Averlina Yolandari, 2021, *Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon Followers Pada Akun @remaja Islam)*, IAIN METRO
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.web.id/fenomena>, di Kutip Pada Tanggal 21 Februari 2025
- Bahron Ansori. Saiful Mukmin, 2024, *Pemanfaatan TikTok sebagai media dakwah (Study Khasus Akun TikTok @SHUFFAH.ID)*, ITTISHAL Jurnal Komunikasi dan Media, Vol 1, No 2
- Baudrillard, 1983, *Simulations*, Somiotext
- Bayyah, 2015, *Pemikiran Kontemporer Tentang Etika Monetasi Dakwah*
- Bouziane Zaid, Jana Fedtke, Don Donghee, Abelmalek El Kodussi, Mohammed Ibahrine, 2022, *Digital Islam dan Muslim Millennials: How Cocial Media Influencers Reimagine Religiose Authoryti and Islamic Practices*, Religious 13:335, <https://doi.org/10.3390/rel13040335>
- Chotijah Fanaqi, 2021, *TikTok Sebagai Media Kreatifitas di Masa Pandemi COVID 19*, Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis, Vol 22, No 1
- Clara Sinta Pratiwi, (2022), *Platfrom TikTok Sebagai Media Dakwah Era Digital*, JISAB: The Journal Of Islamic Communication and Broadcasting, Vol 2, No 1
- Devi Umi Solehah, Haidar Putra Daulay, dan Zaini Dahlan, 2021, *Konsep Pemikiran Tasawuf Falsafi (Ittihad, Hulul dan Wihdatul Wujud)*, Islam & Contemporaryissues, Vol 1, No 1
- Dian Nurvita Sari dan Abdul Basit, 2020, *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Marenting*, PRESEPSI: Comunication Jurnal, Vol 3, No 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 2020, *Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Dikabupaten Sempang*, Jurnal Komunikasi, Vol 12, No 2
- Euronews,(2025), *Which Countries Have Banned TikTok?*,  
[https://www.euronews.com/nexs/2025/01/17/which-countries-heve-banned-tiktok-266325](https://www.euronews.com/nexs/2025/01/17/which-countries-have-banned-tiktok-266325)
- Evi Novita Sari (2020), *Analisa Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi*, IAIN Ponerogo
- Hafzah Aqbal, *The Digital Sufi Gaze: Between Love, Longing and Locality In Covid Britain, Regions MPDI, Religions* 15:1131.  
<http://doi.org/10.3390/rel15091131>
- Hanung Sito Rohmawati, Zulkifli, Nasharul Hakiem,(2024), *Mediatization and Hypermediation In Digital Religion and Transformation of Indonesia Muslim Religious Practices Through Social Media Usage*, Jurnal Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial, Vol 18, No 2
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, (2020), *Analisa Data Penelitian Kualitatif(Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisi)*, Makasar: Badan Penerbit UNM
- Sheriyanto, (2018), *Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif*, Vol 2, No 3
- Hidayat & Fahmi, 2022, *Reduksi Pesan Dakwah Di Era Media Sosial: Analisis Konten Dakwah Di TikTok*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol 10, No 2
- Iham Rahmadhani & Satrio Artha Ariyatna, (2024), *Studi Fenomena Tasawuf Kesejahteraan Emosional Praktisi Tasawuf*, Vol 2, No 2
- Indah Duwi Astutik, Haqqul Yakin, 2024, *Optimalisasi Strategi Kolaborasi Infulecer Dalam Dakwah Digital: Study Khasus Ustadz Hanan Hataki Dalam Meningkatkan Kesadaran Keberagaman*, Jurnal Religi: Jurnal Study Agama-Agama, Vol 20, No 02
- Jiang. L, 2021, *Byte Dance and The Making Of TikTok: Digital Business Innovations and Global Expansion Strategy*, Jurnal Of Business Strategy



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamalludin, Khansa Husna Tsabita, (2025), *Eksplorasi Ajaran Tasawuf Melalui Podcast dan Youtube: Inovasi Dalam Penyebaraan Spiritualitas Islam*, TASHDIQ Jurnal Kajian Agama dan Dakwah, Vol 22, No 1
- Mhd. Putra Ritonga, Fadil Nurdin, Nunung Nurwati, 2024, *Social Transformation In Urban Sufism: The Process Of Selecting New and Popular (Rising Star) Scholar In Urban Environments*, DIJEMSS: Dinasti Internasional Of Education Management and Social Science, Vol 6, No 1
- Moch Anton Maulana, 2020, Novi Sri Sandyawati, *Using TikTok Social Media As A Marketing Promotion Media In Online Busines*, International Journal Os Social Science, Vol 3, No 4
- Moch. Sholich, 2020, *Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di Era Digital*, Ats-Tsaqofi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) At-Tahzib, Vol 2, No 1
- Montage.C & Hegelich, 2021, *A Review On The Rise Of A Social Media Platfrom*, International Of Enviromental Research and Publik Helt, Vol 5, No 18
- Muhammad Nur, Muhammad Iqbal Ihram, 2023, *Tasawuf dan Modernisasi: Urgensi Tasawuf Akhlaki Pada Masyarakat Modern*, Pusat Jurnal Universatas Ar-Rsnirny, Vol 2, No 1
- Muslich Sabir, 2023, *Tauhid dan Akhlak Tasawuf*, Tauhid dan Akhlak Tasawuf Nuansa Aulia
- Nabila Djener, Fidel Ega Putra Arwinata, Afiyah, Eka Rahma Sania, dan Moh. Ilham, 2024, *Dakwah Digital Sebagai Ruang Interaksi: Study Kasus Pada Laboratorium Jurnalistik dan Podcast Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*, MUDABBIR: jurnal manajemen dakwah, Vol 2, No 2
- Nasr, 2007, *The Garden Of Truth: The Vision and Promise Of Sufism*, Harpen One
- Nur indah sari, (2023), *Pengaruh Konten Dakwah Aplikasi TikTok Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Z di Kelurahan Duampanua Kabupaten Sirdap*, IAIN Parapare
- Nurul Anam, Syaaidah Syaikhotin, Hasyim Asy'ari, 2019, *Tasawuf Transformatif di Indonesia*, Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Vol 2, No 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oberlo,(2025), *Tiktok User By Country: Where Is TikTok Most Popular*,  
<https://www.oberlo.com/statistics/tiktok-users-by-country>
- Panji Putrawan Makalalang, (2025), *Strategi Framing Dakwah Sufistik di TikTok: Menjaga Kedalaman Spiritual Di era Budaya Digital*, CAKRA Indonesia Journal Communication, Vol 6, No 1
- Putri & Prasetyo, 2023, *Clickbait Dalam Konten Dakwah Digital : Antara Popularitas dan Subtansi Pesan*, Jurnal Komunikasi, Vol 21, No 1
- Rahman, 2021, *Menetasi Dakwah Digital : Study Pada Pendakwah Muslim di Platfrom Media Sosial*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 12, No 2
- Ramdani Bur, Fitria Ayuningtyas, Munadhil Abdul Muqsith, 2023, *Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Gen Z*, Jurnal Komunikasi Nusantara, Vol 5, No 2
- Ririn Nur Aini Putri, (2017), *Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menamkan Akhlak Pada Santri TPA Aisyiyah Desa Margasari Kecamatan Labuhan-Maringai Kabupaten Lampung Timur*
- Riska Lestari, 2019, *Implementasi Dakwah Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Muslim di Jakarta Utara*, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
- Shofil Fikri, Agung Izul Haq, dan Ummu Aiman, 2024, *Perspektif Beberapa Aliran Islam Tentang Dasar Keyakinan Dalam Islam*, Jurnal Ilmiah Spritual (JIS) Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf, Vol 10, No 1
- Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, (2021), *Pemanfaatn TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*, Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol 2, No 1
- Shulton Favian Jiwana,(2025), *Introgasi Sosio Teknologi Dalam Bingkai Tasawuf: Analisis Komperatif Persebaran Tarekat di Indonesiaera Dirupsi Digital*, Jurnal Agama dan Sains Teknologi, Vol 1, No 2
- Siti Halimah, 2017, *Tasawuf Untuk Masyarakat Modren*, Jurnal Al-Makrifat, Vol 2, No 7
- Toha Makshun & Kalilurrahman, 2018, *Pengaruh Media Masa Dalam Kebijakan Pendidikan*, T,Adibuana: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1, No 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfa Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto, 2021, *Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial*, AT-THULLAB JURNAL Mahasiswa Studi Islam, Vol 3, No 3
- Yunita Sari & Hendri Prasetya, 2022, *Literasi Media Digital Pada Remaja, Di Tengah Perkembangan Media Sosial*, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol 8, No 2
- Zaenal Abidin, Matori, (2024), *Peluang dan Tantangan Media Sosial TikTok Dalam Pendidikan Agama Islam Dalam Era Society 5.0*, Jurnal Inspirasi, Vol 8, No 1
- Zelong Lu, 2024, *Personalized Marketing and Recommendation Systems On TikTok*, Proceedings Of The International Conference On Management Research and Economic Development, Vol 88, No 1
- Zhu.j, Cao. S, Sun.Y, & Zhou, 2020, *Analysis On Recommendation Algoritma Of TikTok Short Video Platfrom*, Jurnal of physics:conference Series
- Zsa Zsa Syahrani Chaya Khoirunnisa, *Dakwah Media Sosial Melaui Akun TikTok @syam\_elmarusy*, UIN PROF. K.H SAIFUDIN ZUHRI

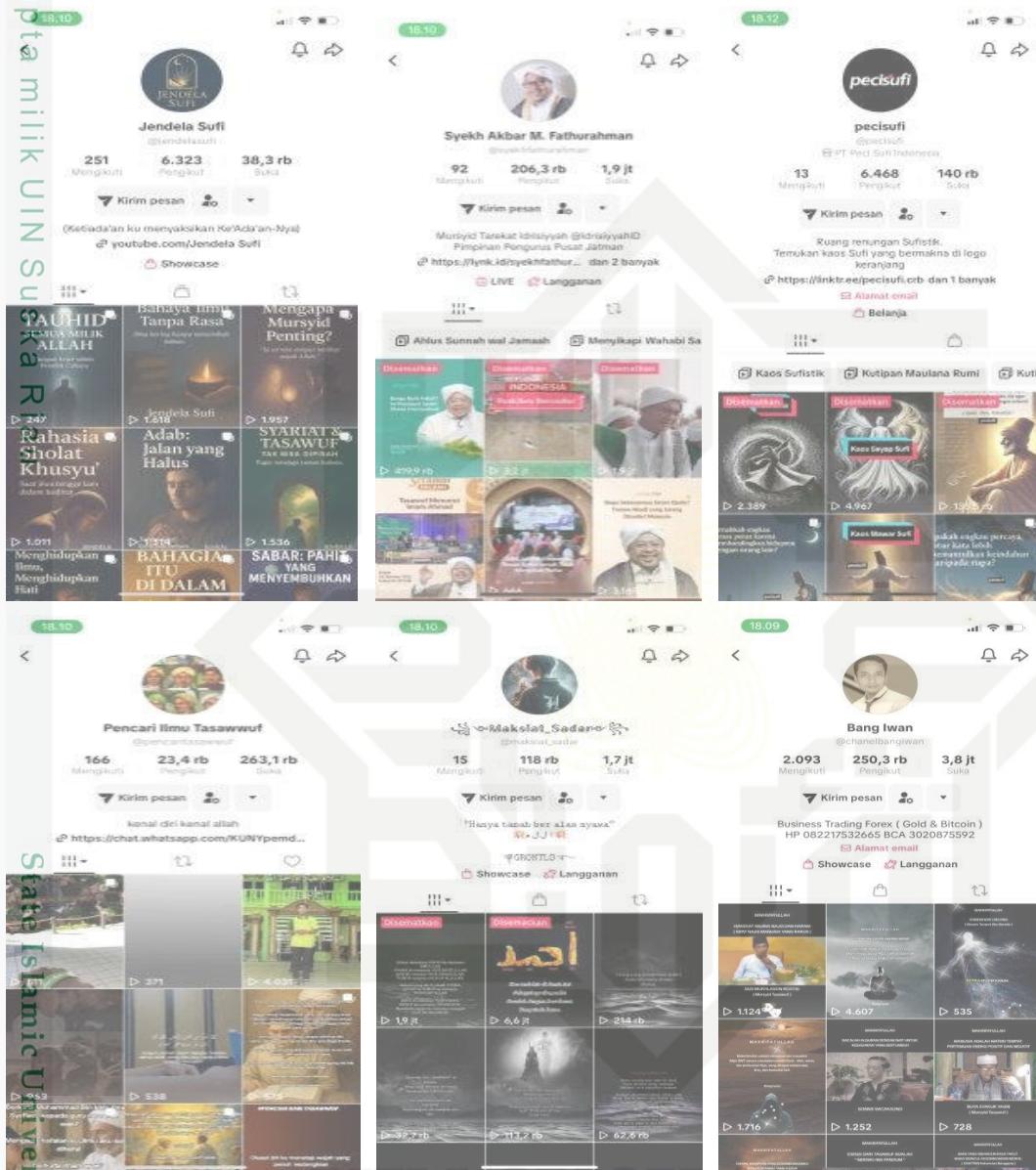


## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



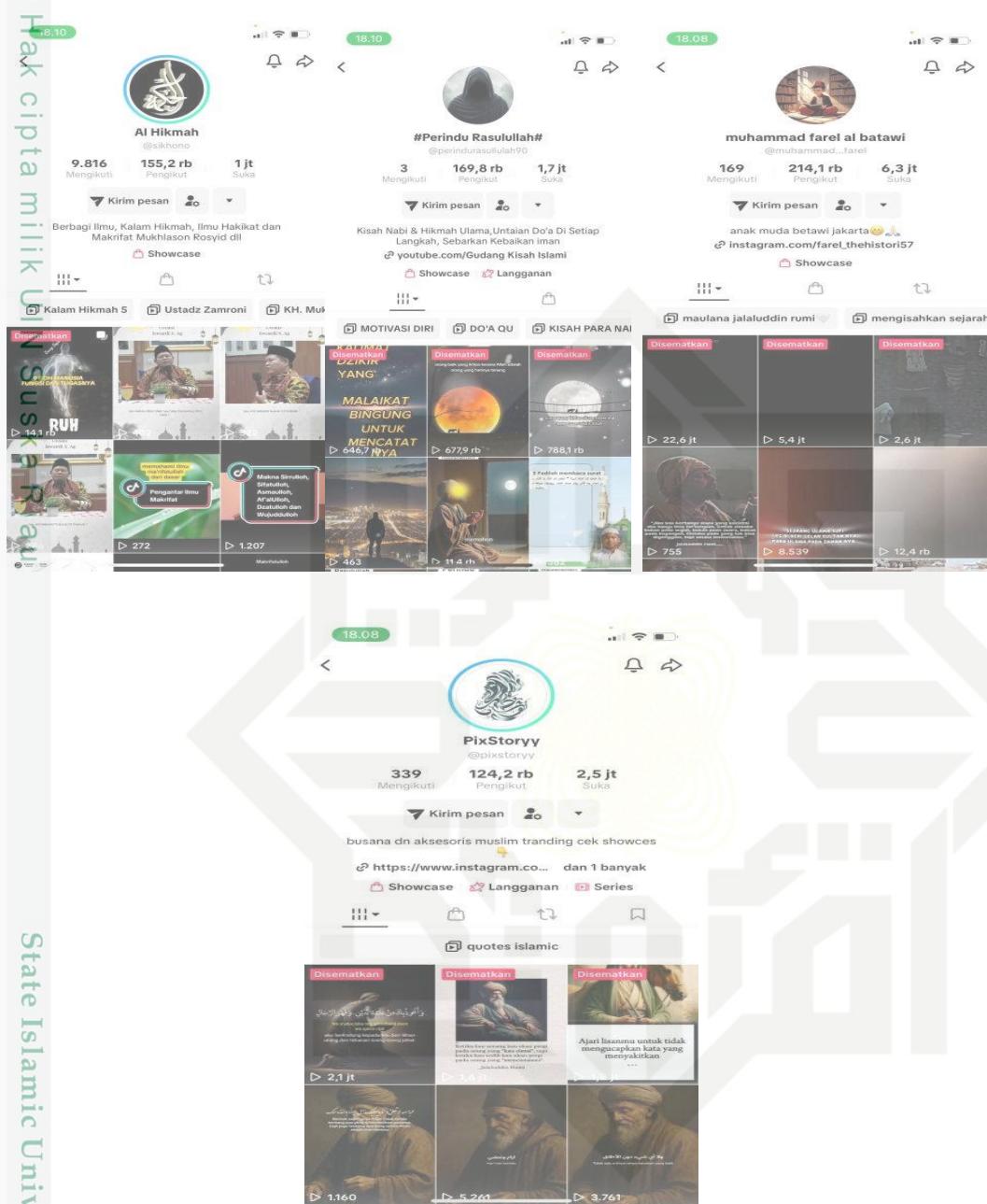
## © Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



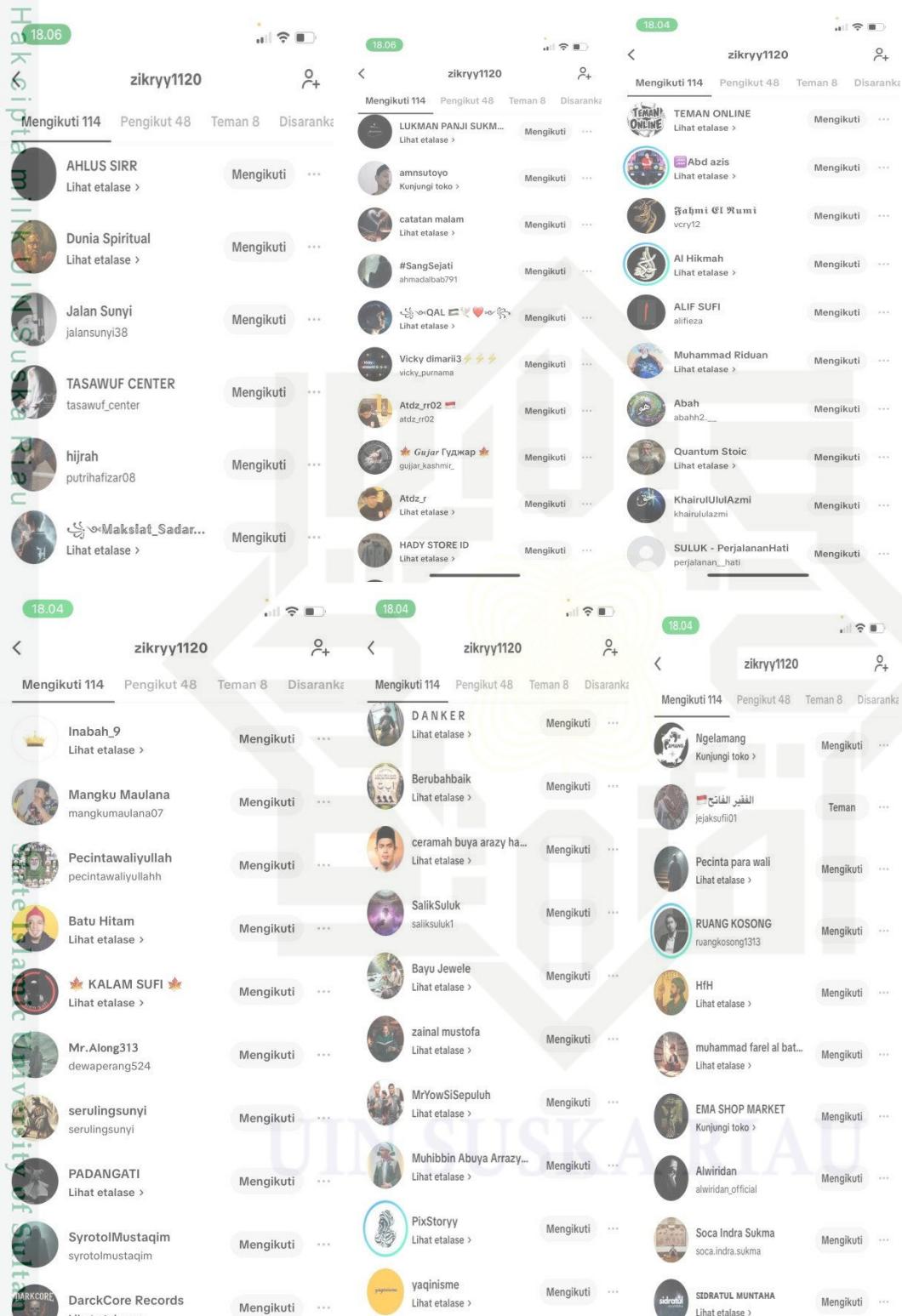
## © Hak Cipta UIN Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

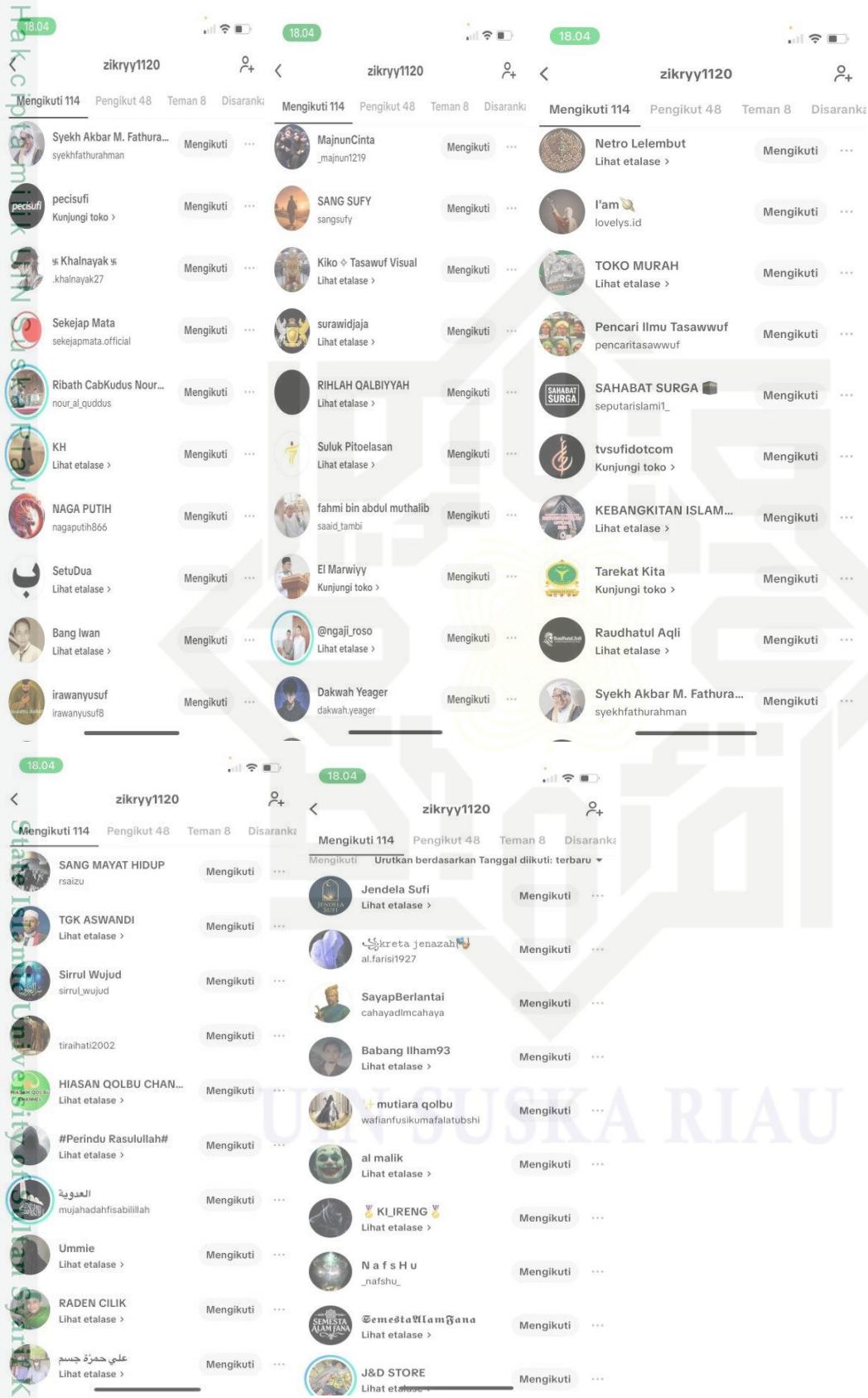
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta UIN Syarif Hidayah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan penyelesaian tugas akhir.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Nama	: M. Insan Zikry
Tempat/Tgl Lahir	: Dumai, 20 November 2002
NIM	: 12130110420
Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Jln. Arifin Ahmad, Kel. Pelintung, Kota Dumai, Prov Riau
No. Tlp/Hp	: 082288367277
Nama Orang Tua	:
Ibu	: Rosmanita
Ayah	: Oyong Efendi

### Riwayat Pendidikan

TK	: Taman Pembina Kanak-Kanak, Kec Medang kampai
SD	: SDN 003 Pelintung
SMP/MTS	: Pondok Pesantren Darul Ulum Tigo Jangko
SMA/MA	: SMA IT PLUS BAZMA BRILIANT

### Riwayat Organisasi

1. Kepala Bidang infokom Hmps Afî 2022
2. Ketua PK Hima Persis
3. Kepala Bidang Organisasi PW Hima Persis Riau
4. Pengurus IKMKD-P 2024



© UIN SUSKA RIAU  
1535 /Un.04/F.III.I/PP.00.9/04/2025  
Penting  
Penunjukan Pembimbing Skripsi  
a.n M INSAN ZIKRY

22 April 2025 M  
23 Syawal 1446 H

b. Diluarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pemotongan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.

Kepada Yth,  
Saudara:

1. Prof. Dr. H. Kasmuri, MA  
2. Khairiah, M.Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, berdasarkan SK Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Nomor 03 Tahun 2024 tentang: Dosen pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin tanggal: 05 Januari 2024 dengan ini kami menunjuk saudara sebagai pembimbing skripsi

Nama	:	M INSAN ZIKRY
N I M	:	12130110420
Program Studi	:	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester	:	VIII (Delapan)
HP/WA	:	082288367277
Judul Skripsi	:	Fenomena tasawuf akhlaki dalam media masa tiktok

Bimbingan yang saudara berikan adalah :

1. Penyusunan Skripsi
2. Bersama Mahasiswa yang bersangkutan Menerbitkan Artikel di Jurnal Ilmiah
3. Perbaikan Skripsi setelah munaqasyah.

telah menyusun proposal dalam rangka menyelesaikan studinya di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing yang bersangkutan.

Surat penunjukan pembimbing berlaku selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal ditetapkan. Jika melewati 6 bulan masa bimbingan, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengajukan Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag  
NIP. 19690429 200501 2005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
2. Kaprodi AFI Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;



1535 /Un.04/F.III.I/PP.00.9/04/2025

22 April 2025 M  
23 Syawal 1446 H

**Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**a.n M INSAN ZIKRY**

Kepada Yth,  
Saudara:

1. Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

2. Khairiah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, berdasarkan SK Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Nomor 03 Tahun 2024 tentang: Dosen pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin tanggal: 05 Januari 2024 dengan ini kami menunjuk saudara sebagai pembimbing skripsi

Nama	:	M INSAN ZIKRY
N I M	:	12130110420
Program Studi	:	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester	:	VIII (Delapan)
HP/WA	:	082288367277
Judul Skripsi	:	Fenomena tasawuf akhlaki dalam media masa tiktok

Bimbingan yang saudara berikan adalah :

1. Penyusunan Skripsi
2. Bersama Mahasiswa yang bersangkutan Menerbitkan Artikel di Jurnal Ilmiah
3. Perbaikan Skripsi setelah munaqasyah.

telah menyusun proposal dalam rangka menyelesaikan studinya di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing yang bersangkutan.

Surat penunjukan pembimbing berlaku selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal ditetapkan. Jika melewati 6 bulan masa bimbingan, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengajukan Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag  
NIP. 19690429 200501 2005





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Socbrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 4215 /Un.04/F.III.I/PP.00.9/11/2025

20 November 2025 M  
29 Jumadil awal 1447 H

Sifat : Penting

Perpanjangan Pembimbing Skripsi

a.n M INSAN ZIKRY

Kepada Yth,  
Saudara:

1. Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

2. Dr. Khairiah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, berdasarkan hasil musyawarah pimpinan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tentang bimbingan skripsi mahasiswa yang belum selesai, maka saudara diharapkan melanjutkan bimbingan skripsi mahasiswa :

Nama	:	M INSAN ZIKRY
N I M	:	12130110420
Program Studi	:	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester	:	IX ( Sembilan)
HP/WA	:	082288367277
Judul Skripsi	:	Fenomena Tasawuf Akhlaki Dalam Media Masa TikTok

Bimbingan yang saudara berikan adalah :

1. Penyusunan Skripsi
2. Bersama Mahasiswa yang bersangkutan Menerbitkan Artikel di Jurnal Ilmiah
3. Perbaikan Skripsi setelah munaqasyah.

Surat perpanjangan bimbingan ini berlaku selama **tiga (3)** bulan kedepan mulai tanggal 20 November 2025 s.d 20 Februari 2026 Jika tidak selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dalam proses bimbingan, dan harus mengajukan judul baru untuk menyelesaikan program studinya.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Drs. Iskandar Arnel, MA, Ph.D  
NIP 196911301994031003

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
2. Kaprodi AFI Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

1. Dilengungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

